MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA BOTOL PUTAR PADA ANAK KELOMPOK B TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN SUMBERGEMPOL KABUPATEN TULUNGAGUNG

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri

OLEH :

ASRI TOWILAH

NPM : 13.1.01.11.0578P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh :

ASRI TOWILAH
NPM : 13.1.01.11.0578P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA BOTOL PUTAR PADA ANAK KELOMPOK B TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN SUMBERGEMPOL KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 12 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Intan Prastihastari Wijaya,M.Pd,M.Psi	Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi
NIDN. 0729078402	NIDN. 0701038303

Skripsi Oleh :

ASRI TOWILAH
NPM. 13.1.01.11.0578P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA BOTOL PUTAR PADA ANAK KELOMPOK B TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN SUMBERGEMPOL KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi
3. Penguji II : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA BOTOL PUTAR PADA ANAK KELOMPOK B TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN SUMBERGEMPOL KABUPATEN TULUNGAGUNG

ASRI TOWILAH

Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI

Kediri Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti bahwa masih terbatasnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran membaca permulaan. Akibatnya suasana belajar menjadi monoton, pasif dan membosankan. Hal tersebut nampak dari masih rendahnya kemampuan membaca permulaan pada anak TK.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu "Apakah penggunaan media botol putar dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak Kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung?". Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Memperoleh data tentang kemampuan membaca permulaan pada anak Kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung sebelum dilakukan tindakan. (2) Melakukan tindakan berupa penggunaan media botol putar sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di Kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. (3) Mengumpulkan data tentang kemampuan membaca permulaan pada anak Kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung sesudah dilakukan tindakan. (4) Mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak Kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung antara waktu sebelum dan sesudah dilakukan penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok B2 TK Negeri Pembina Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa Lembar Observasi Unjuk Kerja anak didik. Dalam penelitian yang dilakukan, terdapat peningkatan kemampuan anak yang diperoleh dari hasil unjuk kerja pra tindakan sebanyak 47%, siklus I sebanyak 53%, Siklus II sebanyak 67% dan siklus III sebanyak 93%. Dari data tersebut terlihat adanya peningkatan nilai ketuntasan belajar peserta didik, dengan demikian kemampuan anak juga lebih naik dibanding sebelum diadakannya tindakan.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah Penggunaan media botol putar sebagai salah satu media dalam pembelajaran membaca permulaan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak didik, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Kata kunci *: kemampuan membaca permulaan, media botol putar*

I. PENDAHULUAN

Anak usia dini menurut Sujiono (2009) adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia 0-8 tahun yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Masa usia dini adalah masa emas *(golden age)* dalam rentangan perkembangan individu. Pada masa ini anak mengalami masa tumbuh kembang yang luar biasa, baik dari aspek fisik, bahasa, kognitif, seni, moral, nilai-nilai agama, sosial emosional maupun aspek kemandirian.

Mengembangkan aspek kemampuan membaca permulaan sejak dini (usia TK) sangatlah penting untuk persiapan anak didik secara akademis memasuki pendidikan dasar selanjutnya. Melalui gemar membaca diharapkan anak-anak dapat membaca dengan baik sehingga mempunyai rasa kebahasaan yang tinggi, berwawasan yang lebih luas keberagamannya dan mampu mengembangkan pola berpikir kreatif dalam dirinya.

Pentingnya pembelajaran membaca permulaan pada anak diberikan sejak usia dini ini juga bertolak dari kenyataan bahwa berdasarkan hasil pembelajaran membaca permulaan pada anak kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, diketahui anak didik belum sepenuhnya memiliki kemampuan membaca permulaan yang memadai.

Adanya fenomena permasalahan di atas, mendorong peneliti untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dengan menggunakan media botol putar.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kajian Teori Tentang Kemampuan Membaca Permulaan

   Anderson (dalam Nurbiana Dhieni, dkk, 2008) mengungkapkan bahwa membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terpadu, yang menitik beratkan pada pengenalan huruf dan kata, serta menghubungkannya dengan bunyi.

   Anak didik dikatakan berkemampuan membaca permulaan jika dia dapat membaca dengan lafal dan intonasi yang jelas, benar dan wajar, serta lancar dalam membaca dan memperhatikan tanda baca. (Rukayah, 2004). Dari sini dapat dipahami bahwa kemampuan membaca permulaan adalah kesanggupan anak didik membaca dengan lafal dan intonasi yang jelas, benar dan wajar serta memperhatikan tanda baca.

   Kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya maka kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru. (Darmiyati Zuchdi dan Budiasih, 2001).

   Pengajaran membaca permulaan lebih ditekankan pada pengembangan kemampuan dasar membaca. Anak didik dituntut untuk dapat menyuarakan huruf, suku kata, kata dan kalimat yang disajikan dalam bentuk tulisan ke dalam bentuk lisan (Sabarti Akhadiah dkk, 1993).

2. Kajian Teori Tentang Media

   Media pembelajaran menurut Eliyawati (2005) adalah “sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran”. Sedangkan menurut Brown (dalam Fuad, 2010)

mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan dapat berpengaruh terhadap efektifitas pembelajaran. Untuk menyampaikan pesan pembelajaran dari guru kepada anak didik, biasanya guru menggunakan alat bantu berupa gambar, model atau alat-alat lain yang dapat memberikan pengalaman konkrit, motivasi belajar, serta mempertinggi alat serap atau yang lebih kita kenal dengan alat bantu visual.

B. Kerangka Berpikir

Salah satu prinsip pembelajaran di TK adalah belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar. Dengan menggunakan media dan alat peraga konkret sesuai dengan tahap berpikir anak, maka sangat tepat apabila media botol putar digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak didik. Kemampuan yang akan ditingkatkan antara lain: kemampuan mengeja huruf dengan benar, kemampuan menyuarakan tulisan dengan tepat, kemampuan mengucapkan lafal dan intonasi yang wajar, dan yang terakhir adalah kelancaran serta kejelasan suara yang diucapkan.

III. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di TK Negeri Pembina Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B2 tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 15 anak, terdiri dari 11 anak laki-laki dan 4 anak perempuan. Alasan dilakukannya penelitian ini adalah : ditemukan fakta bahwa masih kurangnya kemampuan membaca permulaan anak; merupakan tempat peneliti mengajar; serta belum pernah menjadi tempat penelitian tindakan kelas. Dengan penelitian tindakan kelas ini, peneliti berusaha melakukan perbaikan dan inovasi pembelajaran melalui media botol putar.

B. Prosedur Penelitian

Model rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan 3 siklus. Masing-masing siklus mempunyai 4 tahapan yaitu :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Observasi
4. Refleksi

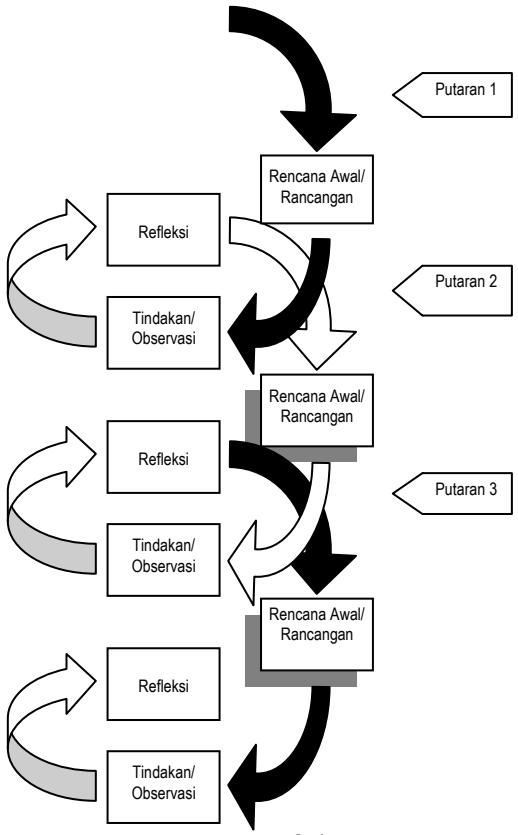

Bagan 3.1
Model Siklus Kemmis dan Mc. Taggart
(dalam Arikunto, 2002)

Siklus I, II, III

1. Penyusunan Rencana Tindakan
   a. Menyusun Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
   b. Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH)

c. Menyiapkan media yang akan dipakai dalam pembelajaran
d. Membuat format penilaian kemampuan

2. Pelaksanaan Tindakan
   a. Menjelaskan kepada anak mengenai pembelajaran membaca permulaan melalui media botol putar.
   b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan media botol putar.
   c. Memberikan bimbingan kepada anak yang memerlukan.
   d. Penilaian.
3. Observasi atau pengamatan

   Pengamatan dilakukan untuk mengetahui kesulitan pada anak saat menggunakan media botol putar dalam pembelajaran.
4. Refleksi

   Dari hasil pengamatan diadakan refleksi. Hal ini akan berlanjut terus dan selalu diakhiri dengan evaluasi sejauh mana keberhasilan tindakan diperoleh.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah unjuk kerja. Sedangkan penilaian dilakukan dengan mengisi hasil paling rendah sampai pada hasil tertinggi pada tindakan yang dilakukan.

1. Anak mendapatkan bintang empat, jika anak mampu membaca permulaan dengan benar dan lancar.
2. Anak mendapatkan bintang tiga, jika anak sudah dapat membaca permulaan, tapi kurang lancar.
3. Anak mendapatkan bintang dua, jika anak didik sudah mulai dapat membaca permulaan, tapi masih ragu-ragu.
4. Anak mendapatkan bintang satu, jika anak mulai dapat membaca permulaan dengan bantuan guru.

D. Tabel Nilai Hasil Tindakan

No.	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal : 75%	
		1 ★	2 ★	3 ★	4★	Tuntas	Blm tuntas
1							
2							
3							
dst							
15							
Jumlah							
Prosentase							

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik kuantitatif komperatif. Adapun norma yang dipakai dalam pengujian hipotesa adalah hipotesa dapat diterima jika pencapaian tingkat ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Sekilas Tentang Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di TK Negeri Pembina Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B2 tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 15 anak didik, terdiri dari 11 anak laki-laki dan 4 anak perempuan. Kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam kelas, dengan menggunakan media botol putar yang sudah dipersiapkan oleh peneliti. Pada 3 siklus tindakan yang dilaksanakan, anak didik hadir semua .

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

   Desain penelitian terdiri dari 3 siklus secara berulang-ulang yang meliputi siklus I, siklus II dan siklus III.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I, II, III

a. Tahap Perencanaan

Untuk efektifitas pembelajaran telah dibuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH). Kriteria keberhasilan anak yang ditetapkan adalah bila ketuntasan belajar anak dalam Membaca Permulaan mencapai 75%.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada setiap siklus, pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan kegiatan pembelajaran meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan materi membaca huruf menjadi suku kata dan kata sesuai dengan tema dan subtema dalam RKH.

c. Tahap Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti bersama teman sejawat melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran, serta hasil unjuk kerja anak. Dengan cara melakukan penilaian pada lembar penilaian yang telah disediakan.Adapun data yang diperoleh dari proses pra tindakan, siklus I, siklus II dan siklus III terdapat dalam tabel hasil penilaian di bawah ini :

Tabel 4.1 Nilai Hasil Pra Tindakan

No.	Nama Anak	Hasil Penilaian Bintang (★)				Kriteria Ketuntasan Minimal : 75%	
		1	2	3	4	Tuntas	Blm tuntas
1	Aisya				√	√	
2	Arvel				√	√	
3	Bara	√					√
4	Bayu			√		√	
5	Clara		√				√
6	Denish			√		√	
7	Eltha	√					√
8	Hendra		√				√
9	Rangga	√					√
10	Faisal	√					√
11	Nia			√		√	
12	Rendy				√	√	
13	Ubed		√				√
14	Vanesa			√		√	
15	Vino	√					√
Jumlah		5	3	4	3	7	8
Prosentase		33 %	20 %	27 %	20 %	47%	53%

d. Refleksi Pra Tindakan

Dari pelaksanaan pengamatan yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Masih terbatasnya media yang digunakan oleh guru
2. Masih rendahnya minat dan motivasi anak dalam kegiatan pembelajaran

Tabel 4.2 Nilai Hasil Siklus I

No.	Nama Anak	Hasil Penilaian Bintang (★)				Kriteria Ketuntasan Minimal : 75%	
		1	2	3	4	Tuntas	Blm tuntas
1	Aisya				√	√	
2	Arvel				√	√	
3	Bara		√				√
4	Bayu			√		√	
5	Clara		√				√
6	Denish			√		√	
7	Eltha	√					√
8	Hendra			√		√	
9	Rangga	√					√
10	Faisal		√				√
11	Nia			√		√	
12	Rendy				√	√	
13	Ubed		√				√
14	Vanesa				√	√	
15	Vino	√					√
Jumlah		3	4	4	4	8	7
Prosentase		20 %	27 %	26 %	27 %	53%	47%

e. Refleksi Siklus I

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa tingkat ketuntasan belajar anak masih mencapai 53%. Maka kegiatan pembelajaran ini belum tuntas dan akan diadakan perbaikan pada siklus II.

Adapun berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut :

1) Kegiatan anak dalam pembelajaran masih sering dibantu oleh guru.
2) Unjuk kerja anak belum sesuai dengan apa yang telah dijelaskan oleh guru.
3) Anak sangat tertarik dengan media yang baru sehingga menjadikan ada beberapa anak yang berebut saat kegiatan berlangsung

Tabel 4.3 Nilai Hasil Siklus II

No.	Nama Anak	Hasil Penilaian Bintang (★)				Kriteria Ketuntasan Minimal : 75%	
		1	2	3	4	Tuntas	Blm tuntas
1	Aisya				√	√	
2	Arvel				√	√	
3	Bara		√				√
4	Bayu			√		√	
5	Clara			√			√
6	Denish			√		√	
7	Eltha	√					√
8	Hendra				√	√	
9	Rangga	√					√
10	Faisal			√			√
11	Nia				√	√	
12	Rendy				√	√	
13	Ubed		√				√
14	Vanesa				√	√	
15	Vino		√				√
Jumlah		2	3	4	6	10	5
Prosentase		13 %	20 %	27 %	40 %	67%	33%

f. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil tabel 4.4 diketahui bahwa prosentase ketuntasan belajar anak didik masih mencapai 67%, maka pelaksanaan tindakan siklus II ini belum dapat dikatakan berhasil dan akan dilanjutkan pada tindakan siklus berikutnya.

Adapun berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut :

1) Kegiatan anak dalam pembelajaran sudah lebih meningkat, meskipun masih terdapat beberapa anak yang masih dibantu oleh guru.
2) Anak sudah mulai mampu melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang dicontohkan oleh guru.

Tabel 4.4 Nilai Hasil Siklus III

No.	Nama Anak	Hasil Penilaian Bintang (★)				Kriteria Ketuntasan Minimal : 75%	
		1	2	3	4	Tuntas	Blm tuntas
1	Aisya				√	√	
2	Arvel				√	√	
3	Bara			√		√	
4	Bayu				√	√	
5	Clara				√	√	
6	Denish				√	√	
7	Eltha				√	√	
8	Hendra				√	√	
9	Rangga		√				√
10	Faisal				√	√	
11	Nia				√	√	
12	Rendy				√	√	
13	Ubed				√	√	
14	Vanesa				√	√	
15	Vino			√		√	

Jumlah	0	1	2	12	14	1
Prosentase	0 %	7%	13%	80%	93%	7%

g. Refleksi Siklus III

Berdasarkan hasil tabel 4.6 dapat diketahui bahwa prosentase ketuntasan belajar anak didik diatas menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar anak mencapai 93%, dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan berhasil dengan baik.

Adapun berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut :

1) Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan anak sudah baik dan tanpa adanya bantuan dari guru.
2) Anak sudah mampu melaksanakan tugas sesuai apa yang telah dicontohkan guru.

C. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan membaca permulaan melalui media botol putar dari mulai pra tindakan, siklus I, II dan siklus III mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai dan ketuntasan belajar anak seperti dapat dilihat pada tabel perbandingan di bawah ini :

Tabel 4.7 Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Pra Tindakan Sampai Siklus III

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	1 ★	33%	20%	13%	0%
2	2 ★	20%	27%	20%	7%
3	3 ★	27%	26%	27%	13%
4	4 ★	20%	27%	40%	80%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak didik, mulai dari pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III, dengan prosentase ketuntasan belajar mencapai 80%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan media botol putar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B2 TK Negeri pembina Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, sehingga dapat dikatakan hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pada kemampuan membaca permulaan melalui media botol putar mulai dari pra tindakan, tindakan siklus I, siklus II, dan siklus III, sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

B. Saran

1. Bagi Lembaga TK

Lembaga pendidikan khususnya lembaga pendidikan Taman Kanak-Kanak hendaknya menggunakan media-media pembelajaran yang menarik bagi anak didik, sehingga proses pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sehingga perkembangan anak akan tercapai lebih maksimal, khususnya pada

kemampuan bidang membaca permulaan.

2. Bagi Orangtua

Orangtua diharapkan dapat membimbing anaknya dalam kegiatan belajar mengajar di rumah, serta menyediakan media-media pembelajaran yang dapat membantu anak meningkatkan kemampuan membaca permulaan serta dapat pula meningkatkan kemampuan bidang yang lainnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan media yang sama hendaknya lebih berhati-hati dalam pemilihan bahan kardus yang akan digunakan sebagai alas dalam media botol putar. Usahakan untuk memilih kardus yang lebih tebal dan rata agar kardus terhindar dari kemungkinan melengkung atau berubah tekstur, sehingga akan dapat memperlancar kegiatan yang akan dilaksanakan. Begitu juga dalam hal pemilihan botol, usahakan untuk memilih botol dengan ukuran dan berat yang sesuai dengan ukuran tangan anak-anak sehingga tidak akan menyulitkan anak dalam proses memutar botol.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

2. Ahmad, Djauzak, dkk. 1996. *Pendidikan dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Universitas Terbuka.

3. Akhadiah, Sabarti, dkk. 1993. *Bahasa Indonesia I*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

4. Arikunto, Suharsimin. Suhadjono, Supardi. 2008. Cetakan Keenam. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

5. Azhar, Arsyad. 2009. *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.

6. Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Permainan Membaca dan Menulis Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.

Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.

8. Dhieni, Murbiana, dkk. 2006. Metode Pengembangan Bahasa. Jakarta: Universitas Terbuka.

9. Fuad, Jauhar. 2010. Teknologi dan Media Pembelajaran. Kediri: IAIT Kediri.

10. Musta'in, Nurani. 2004. *Anak Islam Suka Membaca*, Surakarta: Pusaka Amanah.

11. Poerwadarminta,W.J.S. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

12. Rukayah. 2004. *Membaca Menulis Permulaan dan Alternatif Membantu Siswa yang Berkesulitan.* Surakarat: Universitas Sebelas Maret.

13. Sugiarto.2008.*Pengajaran Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo.

14. Sujiono, Yuliani, N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indek.

15. Tarigan, Djago. 1997. *Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta:Universitas Terbuka.

16. Zaman, Badru. 2008. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

17. Zuchdi, Darmiyati dan Budiasih. 2001. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas rendah.* Yogyakarta: PAS.

Dosen Pembimbing I	**Dosen Pembimbing II**
Intan Prastihastari Wijaya,M.Pd,M.Psi	**Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi**
NIDN. 0729078402	**NIDN. 0701038303**